



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025 Page 120-130

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Psikoedukasi dalam Meningkatkan Kemampuan Caregiver terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Muda Pendamping Lansia di Puton Diwek Jombang

Fitri Firanda Nurmalisyah<sup>1✉</sup>, Agustin Nur Imaningsih<sup>2</sup>, Arya Rakha Aditya<sup>3</sup>, Yusi Marhaeni Oktaviana Putri<sup>4</sup>, Fathonah Nilam Khoirunnisa<sup>5</sup>, Putri Amelia Verani Agustin<sup>6</sup>, Adizty Senditha Palwa<sup>7</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pemkab Jombang

Email: [fitrifirrandanurmalisyah@gmail.com](mailto:fitrifirrandanurmalisyah@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh psikoedukasi dalam meningkatkan kemampuan caregiver terhadap tingkat pengetahuan ibu muda pendamping lansia di Desa Puton, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Dalam penelitian ini digunakan desain penelitian analitik pre-eksperimental dengan rancangan one group pre-post test design. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata tingkat pengetahuan ibu muda pendamping lansia sebesar 28,667 setelah diberikan psikoedukasi, dari rata-rata 55,11 sebelum psikoedukasi menjadi 83,78 setelah psikoedukasi. Terdapat pengaruh psikoedukasi dalam meningkatkan kemampuan caregiver terhadap tingkat pengetahuan ibu muda pendamping lansia di Desa Puton Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Kata Kunci: *Caregiver, Lansia, Psikoedukasi*

## Abstract

This study aimed to determine the effect of psychoeducation on improving caregivers' abilities regarding the knowledge level of young female companions of the elderly in Puton Village, Diwek District, Jombang Regency. Methods: This study employed an analytical pre-experimental research design with a one-group pre-post test design. Results: The research results showed an increase in the average knowledge level of young female companions of the elderly by 28.667 after receiving psychoeducation, from an average of 55.11 before psychoeducation to 83.78 after psychoeducation. Conclusion: There was an effect of psychoeducation on improving caregivers' abilities regarding

Keywords: *Caregiver, Elderly, Psychoeducation*

## PENDAHULUAN

Proses menjadi tua merupakan fase alami dalam perjalanan hidup setiap manusia. Penuaan tidak dimulai pada waktu tertentu saja, melainkan berlangsung sejak awal kehidupan (Nasrullah, 2016). Berdasarkan WHO dalam (Akbar, 2019) populasi lanjut usia dikategorikan sebagai penduduk yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Pada masa lansia, seseorang mengalami penurunan fungsi dari segi fisik, mental, dan kemampuan bersosialisasi. Mereka menjadi sangat bergantung pada pihak lain, terutama keluarga. Peran keluarga sangat krusial untuk mencegah timbulnya permasalahan psikososial pada lansia yang dapat berujung pada depresi (Deny Sriwidyastuti & Rosmaharani, 2016). Oleh sebab itu, diperlukan pendampingan khusus dan tepat agar lansia dapat menjalankan aktivitasnya secara maksimal tanpa memperburuk kondisi atau menimbulkan komplikasi.

Penurunan produktivitas lansia terjadi akibat penyakit degeneratif yang dapat menyebabkan kecacatan (Prabasari, N. A., Juwita, L., 2016). Aktivitas keseharian lansia banyak terganggu karena menurunnya fungsi tubuh. Dalam melakukan kegiatan dasar seperti makan, berpakaian, dan buang air, mereka semakin membutuhkan bantuan pengasuh (Kiik, S. M., Sahar, J., & Permatasari, 2018). Berbagai perubahan yang dialami lansia menciptakan beban tersendiri bagi pengasuh dan seluruh anggota keluarga, yang dapat memicu konflik dalam keluarga (Karso & Rosmaharani, 2021).

Menurut data WHO tahun 2018, populasi lansia global terus meningkat setiap tahun. Pada 2015 mencapai 15%, 2018 naik menjadi 22%, dan 2020 jumlahnya diproyeksikan melebihi anak di bawah 5 tahun. Diprediksikan pada 2050, 80% populasi lansia akan berada di negara berkembang. Data Kemenkes RI menunjukkan jumlah lansia Indonesia pada 2018 mencapai 22,4 juta jiwa, meningkat menjadi 27,08 juta jiwa pada 2020. Proyeksi menunjukkan angka ini akan mencapai 33,69 juta jiwa pada 2025, 48,19 juta jiwa pada 2035, dan akan terjadi peningkatan signifikan antar negara di kawasan Asia pada 2050

(Nurhayati et al., 2021). Data kesehatan Provinsi Jawa Timur mencatat jumlah lansia pada 2017 sebanyak 313.158 jiwa (6,3%), 2016 sebanyak 299.442 jiwa (5,9%), dan 2019 sebanyak 342.657 jiwa (6,6%) (Dinkes, 2019). Sementara di Kabupaten Jombang, tercatat 150.946 jiwa (9,9%) pada 2013 dan meningkat menjadi 161.329 jiwa (5,7%) pada 2019 (Jombang, 2019)

Perubahan fisik akibat penuaan meningkatkan risiko penyakit kronis dan berdampak pada kualitas hidup lansia. Lansia yang berusia lebih tua dan mengalami nyeri kronis cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih rendah dibanding yang lain (Ferretti, F., Castanha, A. C., Padoan, E. R., Lutinski, J., & Silva, 2018). Dampak utama penyakit kronis pada lansia adalah disabilitas yang menyebabkan ketergantungan dalam aktivitas sehari-hari seperti makan, mandi, ke toilet dan bergerak. Ketergantungan ini dapat mempengaruhi kondisi psikologis, kemampuan bergerak, fungsi kognitif, risiko jatuh, risiko luka dan infeksi, masalah gizi, serta gangguan komunikasi (Maresova, P., Javanmardi, E., Barakovic, S., Husic, J. B., Tomsone, S., & Kuca, 2019). Meningkatnya Umur Harapan Hidup (UHH) berdampak pada jumlah populasi lansia, yang selanjutnya mempengaruhi aspek sosial, ekonomi dan kesehatan masyarakat (Lasmini et al., 2024).

Masalah kesehatan tersebut dapat menghambat lansia dalam beraktivitas dan memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga membutuhkan bantuan perawatan jangka panjang. Perawat berperan sebagai pemberi asuhan dan pendidik dalam menangani perawatan lansia dengan memberikan edukasi kepada pengasuh untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pandangan, persepsi, dan kepercayaan diri dalam memberikan perawatan jangka panjang (Alvarez ICC, Ong MB, 2017). Caregiver adalah pendamping dari keluarga, relawan, dan kader yang mendukung lansia. Dalam perawatan jangka panjang, pengasuh memiliki peran vital dalam mendampingi aktivitas dan memenuhi kebutuhan harian lansia. Karena itu, pengasuh perlu memiliki keterampilan khusus dalam merawat lansia untuk memenuhi kebutuhan, mencegah komplikasi, dan menjaga kualitas hidup mereka secara optimal (Kudus, 2020).

Penelitian Yuhang Zeng (2019) mengungkapkan pentingnya pelatihan perawatan lansia yang berkelanjutan dan teratur bagi pengasuh untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas perawatan lansia (Y et al., 2019). Edukasi pengasuh diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengembangkan sikap dan keterampilan dalam memberikan perawatan harian lansia. Dengan pengetahuan yang memadai, pengasuh dapat mengambil sikap yang tepat dalam memberikan pelayanan tanpa mengurangi kemandirian lansia. Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis Pengaruh Psikoedukasi dalam Meningkatkan Kemampuan Caregiver Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Muda Pendamping Lansia di Puton Diwek Jombang.

## METODE PENELITIAN

### Study Design

Pendekatan penelitian menggunakan metode analisis pre-eksperimental yang bertujuan mengidentifikasi hubungan kausal dengan melibatkan peneliti dalam memanipulasi variabel independen (Nursalam, 2017). Metodologi penelitian yang diterapkan adalah analisis pre-eksperimental yang dimanfaatkan untuk menemukan relasi sebab-akibat dengan keterlibatan peneliti dalam memanipulasi variabel independen (Nursalam, 2017). Desain penelitian yang diterapkan adalah One Group Pre Post Test Design yang mengukur hubungan kausal dengan menggunakan satu kelompok subjek. Pengamatan dilakukan terhadap kelompok tersebut sebelum pemberian intervensi, kemudian dilakukan pengamatan kembali setelah intervensi diberikan.

Studi ini mengevaluasi peningkatan pemahaman ibu-ibu muda yang berperan sebagai pendamping lansia melalui inisiatif BUMI ASIK (Ibu Muda Peduli Lansia Sehat Mandiri Dan Produktif) dalam konteks sekolah perempuan melalui metode psikoedukasi untuk caregiver lansia yang dilaksanakan di Puton, Diwek, Jombang.

### Population, Samples, and Sampling *Population*

Dalam penelitian berikut populasi ibu muda pendamping lansia di Desa Puton, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang

### *Samples*

Sampel penelitian ini adalah ibu muda pendamping lansia di Desa Puton, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang yang mengikuti sekolah perempuan BUMI ASIK sebanyak 30 orang.

### *Sampling*

Penelitian ini menggunakan non probability sampling dengan tehnik purposive sampling adalah suatu Teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan atau masalah penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017)

### Variabel Penelitian

### Variabel Independen (Bebas)

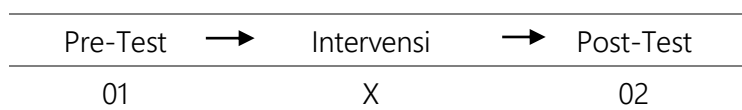
Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen), yang disimbolkan dengan simbol (X) (Sugiyono, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Psikoedukasi dalam Meningkatkan Kemampuan Caregiver.

### Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu muda pendamping lansia.

### Procedure

Penelitian ini menganalisis tingkat pengetahuan ibu muda pendamping lansia di Desa Puton, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang yang mengikuti sekolah Perempuan BUMI ASIK. Adapun rancangan desain penelitian dapat digambarkan seperti berikut :



### Keterangan:

- 01 : Pre-Test, yaitu pengukuran tingkat pengetahuan ibu muda pendamping lansia sebelum dilakukan intervensi Psikoedukasi
- (X) : Intervensi, yaitu proses Psikoedukasi kepada responden
- 02 : Post-Test, yaitu pengukuran tingkat pengetahuan responden setelah dilakukan intervensi

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum diberikan intervensi	55.11	45	16.324	2.433
	setelah diberikan intervensi	83.78	45	10.065	1.500

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum Diberikan Intervensi (01)	.152	45	.010	.937	45	.016
Setelah Diberikan Intervensi (02)	.221	45	<.001	.900	45	<.001

Paired Samples Correlations					
		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	sebelum diberikan intervensi & setelah diberikan intervensi	45	.558	<.001	<.001

Paired Samples Test										
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Significance	
					Lower	Upper			One- Sided p	Two- Sided p
Pair 1	Sebelum Diberikan Intervensi - Setelah Diberikan Intervensi	28.66 7	13.585	2.025	- 32.748	- 24.585	- 14.15 6	44	<.001	<.001

#### Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data pada dasarnya tidak terlepas dari teknik pengumpulan data. Dengan demikian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (Sugiyono, 2010). Jumlah soal pada kuesioner yang akan diujikan sebanyak 10 soal. Kategori yang diambil dalam penilaian ini adalah

- A dengan rentang nilai 81 -100
- B dengan rentang nilai 61-80
- C dengan rentang nilai 41-60
- D dengan rentang nilai 21-40
- E dengan rentang nilai 0-20

#### Data Analisis

Analisa yang dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini menggunakan uji non parametric yaitu uji paired t-test, uji tersebut dapat digunakan dengan menggunakan bantuan komputisasi program SPSS (Static Product Service Solution) for windows release 20.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Data Umum

Data umum meliputi karakteristik responden berdasarkan pada usia dan pendidikan yang sedang ditempuh.

Table 1. Data karakteristik demografik responden berdasarkan umur dan tingkat pendidikan (n=45)

Characteristics	n	%
Age		
20-25 Years	10	22
25-30 Years	15	33
30-35 Years	7	15
35-40 Years	9	20
40-45 Years	5	10
Education		
No School	3	7
Elementary School	5	11
Junior High School	27	60
Senior High School	10	22

#### Data Khusus

Berikut data khusus yang diambil dalam penelitian Pengaruh Psikoedukasi dalam Meningkatkan Kemampuan Caregiver Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Muda Pendamping Lansia di Desa Puton Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Lokasi penelitian di Desa Puton, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Peserta sebanyak 45 ibu muda pendamping lansia dirumah dengan rentang usia 20-45 tahun. Beberapa materi yang diberikan diantaranya perawatan umum oleh caregiver pada lansia, perawatan jangka panjang lansia dengan masalah khusus, pertolongan pertama pada lansia dengan kondisi darurat, pemanfaatan tanaman obat dan akupresur, hingga dukungan mental dan social pada lansia. Metode pembelajaran yang digunakan diantaranya ceramah, diskusi

kelompok, studi kasus dan simulasi atau role play. Evaluasi yang digunakan yakni menggunakan kuesioner pre-test dan post-test untuk mengetahui pengaruh psikoedukasi dalam meningkatkan kemampuan caregiver.

#### Pembahasan

##### Tingkat Pengetahuan Ibu Muda Pendamping Lansia Sebelum Dilakukan Psikoedukasi

Dari hasil penelitian diatas bisa dilihat bahwa 45 ibu muda pendamping lansia yang menjadi responden sebelum diberikan psikoedukasi memiliki tingkat pengetahuan dengan nilai mean sebesar 55.11. Salah satu penyebab kurangnya tingkat pengetahuan ibu muda pendamping lansia disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu rendahnya minat baca dan sulitnya akses internet didesa tersebut.

##### Tingkat Pengetahuan Ibu Muda Pendamping Lansia Setelah Dilakukan Psikoedukasi

Dari hasil penelitian diatas bisa dilihat bahwa 45 ibu muda pendamping lansia yang menjadi responden sebelum diberikan psikoedukasi yakni sebesar 55.11 kemudian setelah diberikan psikoedukasi memiliki tingkat pengetahuan dengan nilai mean sebesar 83.78 yang artinya terjadi peningkatan mean sebesar 28.667 sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu ibu meningkat setelah dilakukan psikoedukasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Puton, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang pre-test didapatkan kategori :

A (81-100) sebanyak 0%

B (61-80) sebanyak 31%

C (41-60) sebanyak 38%

D (21-40) sebanyak 24

E (0-20) sebanyak 7%

Pada post-test didapatkan kategori :

A (81-100) sebanyak 47%

B (61-80) sebanyak 44%

C (41-60) sebanyak 9%

D (21-40) sebanyak 0%

E (0-20) sebanyak 0%

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan remaja adalah diantaranya usia dan pendidikan. Dalam penelitian ini sebagian besar tingkat usia ibu muda yaitu berusia 25-30 tahun (33%). Responden penelitian dalam hal ini ibu muda paling banyak berada pada tingkat Pendidikan menengah yaitu SMP sebesar 60%. Jenjang pendidikan yang ditempuh

seseorang berdampak pada kemampuannya dalam menyerap informasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang diraih, semakin mudah bagi individu tersebut untuk memahami dan menerima pengetahuan baru. Seseorang dengan pendidikan dan wawasan yang luas cenderung lebih terbuka untuk mendapatkan informasi, baik melalui interaksi dengan orang lain maupun dari sumber-sumber media massa. Sebagaimana diungkapkan oleh Carter pada tahun 2014, bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi membuat seseorang lebih mudah dalam menerima informasi, sehingga memperkaya pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya.

Faktor lingkungan mencakup segala sesuatu yang berada di sekeliling individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan memiliki pengaruh terhadap proses penerimaan wawasan dan pemahaman pada setiap individu yang berada di dalamnya. Hal ini menurut Notoatmodjo 2015 disebabkan oleh adanya interaksi timbal balik yang terjadi, yang kemudian akan diterima sebagai pengetahuan oleh masing-masing individu.

Mengacu pada fakta dan teori yang ada, pendidikan merupakan suatu proses belajar yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta membentuk kebiasaan baru pada setiap individu. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pemahaman tentang hal-hal yang sebelumnya tidak diketahui.

#### Pengaruh Psikoedukasi dalam Meningkatkan Kemampuan Caregiver Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Muda Pendamping Lansia

Rata-rata kenaikan tingkat pengetahuan saat pre-test dan post-test sebesar 28.667. Nilai p juga menunjukkan 0,001 ( $<0,05$ ) Data skor pre-test dan post-test dianalisis menggunakan uji beda mean dua sampel bebas (paired sample t-test) untuk membandingkan tingkat pengetahuan ibu muda pendamping lansia, yang artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh psikoedukasi dalam meningkatkan kemampuan caregiver terhadap tingkat pengetahuan ibu muda pendamping lansia di Desa Puton Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Keberhasilan kegiatan penyuluhan ditentukan oleh berbagai faktor, mulai dari isi materi edukasi, lingkungan pelaksanaan, alat bantu yang digunakan, ruangan tempat penyuluhan, hingga pemahaman pemateri terhadap materi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan penjelasan Notoadmojo 2011 yang menyatakan bahwa penyuluhan bertujuan untuk membentuk sikap seseorang yang telah menunjukkan ketertarikan terhadap perubahan sikap atau inovasi tertentu.

## SIMPULAN

Terdapat pengaruh psikoedukasi dalam meningkatkan kemampuan caregiver terhadap tingkat pengetahuan ibu muda pendamping lansia di Desa Puton Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Kegiatan peningkatan pengetahuan ibu muda pendamping lansia yang mengikuti sekolah Perempuan BUMI ASIK di Desa Puton, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang yang terbukti meningkatkan pengetahuan ibu muda pendamping lansia (caregiver). Diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut dan dikembangkan dengan tema yang lain untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat secara luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. (2019). Kajian Terhadap Revisi Undang-Undang No.13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia. *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, 2(2), 30–39. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jmks/article/viewFile/10605/7130>
- Alvarez ICC, Ong MB, A. F. (2017). Kebutuhan pembelajaran dan kualitas perawatan di kalangan pengasuh keluarga dan pasien lanjut usia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*.
- Deny Sriwidyastuti, & Rosmaharani, S. (2016). HUBUNGAN STRES DENGAN INSOMNIA PADA LANSIA THE RELATION OF STRESS WITH INSOMNIA TO ELDERLY. *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nahdlatul Ulama Tuban*, 3(1), 1–5.
- Dinkes, J. (2019). *Lansia Sejahtera, Masyarakat Bahagia*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Ferretti, F., Castanha, A. C., Padoan, E. R., Lutinski, J., & Silva, M. R. da. (2018). Quality of life in the elderly with and without chronic pain. *Razilian Journal Of Pain*.
- Jombang, D. S. K. (2019). *Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang*. BPS Jombang.
- Karso, I., & Rosmaharani, S. (2021). Pengalaman Keluarga (Care Giver) Dalam Merawat Lansia Dengan Ketergantungan Pada Activity Daily Living. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 7(2), 359–365. <https://doi.org/10.33023/jikep.v7i2.883>
- Kiik, S. M., Sahar, J., & Permatasari, H. (2018). Peningkatan Kualitas Hidup Lanjut Usia (Lansia) Di Kota Depok Dengan Latihan Keseimbangan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*.
- Kudus, B. P. S. (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten Kudus Tahun 2018*.

- Lasmini, Agusman, F., Hastuti, W., & Hani, U. (2024). Pengaruh Caregiver Class Terhadap Peran Caregiver Informal dalam Perawatan Jangka panjang Lansia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 15(1), 156–163.
- Maresova, P., Javanmardi, E., Barakovic, S., Husic, J. B., Tomsone, S., & Kuca, O. K. and K. (2019). Consequences of chronic diseases and other limitations associated with old age - a scoping review. *BMC Public Health*.
- Nasrullah. (2016). Buku ajar keperawatan gerontik jilid 1 dengan pendekatan asuhan keperawatan. In *NANDA*.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Nurhayati, E., Nurulaini, R., Khotimah, H., Nofiana, I., & Radjiman Wediodiningrat Lawang, R. (2021). Meningkatkan Kemampuan Kader Lansia Melalui Pelatihan Nursing News. *Nursing News Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 5(3), 111–116.
- Nursalam. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN ILMU KEPERAWATAN Pendekatan Praktis* (P. P. Lestari (ed.); 4th ed.). Salemba Medika. <http://www.penerbitsalemba.com>
- Prabasari, N. A., Juwita, L., & M. (2016). PENGALAMAN KELUARGA DALAM MERAWAT LANSIA DI RUMAH (STUDI FENOMENOLOGI). *Jurnal Ners Lentera*.
- Sugiyono. (2010). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D. *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D. *Bandung: Alfabeta*.
- Y, Z., X, H., Y, L., X, Z., Y, G., & X, S. (2019). *Kualitas pengasuh lansia di institusi perawatan jangka panjang di Provinsi Zhejiang, Tiongkok. Kesehatan Masyarakat Lingkungan*.